

## Abstrak

Chelsea FC sebagai salah satu aset oligarki Roman Abramovich turut terdampak sanksi pembekuan aset oleh pemerintah Inggris dengan harapan agar Rusia menghentikan invasi ke Ukraina. Klub sepak bola di London ini mendapatkan *general license* dari lembaga yang telah ditunjuk HM Treasury untuk mengawasi implementasi sanksi yaitu OFSI agar bisa tetap berjalan meskipun finansial klub dibekukan. Sanksi hanya akan dibatalkan apabila klub berhasil terjual. Proses penjualan melibatkan banyak pihak seperti Inggris, Komisi Eropa, dan Portugal karena Abramovich memiliki banyak kewarganegaraan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Foreign Policy Implementation* karya Michael Clarke. Teori tersebut berisi tentang *the nature of decision, the implementation environment, serta control over implementation*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melibatkan literatur-literatur dari media daring serta dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemerintah Inggris sejatinya memberikan keringanan kepada Chelsea FC agar bisa bertahan meskipun menginginkan pemiliknya untuk segera hancur.

**Kata Kunci :** Chelsea FC, Sanksi, Implementasi Kebijakan, Pembekuan Aset

## Abstract

*Chelsea FC, as one of oligarch Roman Abramovich's assets, was also affected by the British government's asset freeze sanctions in the hope that Russia would stop its invasion of Ukraine. This football club in London received a general license from the institution appointed by HM Treasury to oversee the implementation of sanctions, namely OFSI, so that it can continue to operate even though the club's finances are frozen. Sanctions will only be canceled if the club is successfully sold. The sales process involved many parties such as England, the European Commission and Portugal because Abramovich has many citizenships. The theory used in this research is Michael Clarke's Foreign Policy Implementation theory. This theory contains the nature of decisions, the implementation environment, and control over implementation. The method used in this research is a qualitative method involving literature from online media as well as published official documents. In this research, it was found that the British government actually provided relief to Chelsea FC so that it could survive even though it wanted its owner to be destroyed immediately.*

**Keywords :** Chelsea FC, Sanction, Policy Implementation, Asset Freeze

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Presiden Rusia, Vladimir Putin memutuskan untuk meluncurkan serangan ke Ukraina pada 24 Februari 2022 (Al Jazeera 2022). Diperkirakan invasi dilakukan untuk membuat Ukraina tetap netral dan tidak bergabung dengan NATO karena aktivitas militernya dianggap mengancam Rusia. Serangan tersebut menimbulkan berbagai reaksi dari segala penjuru khususnya negara-negara di sekitar Ukraina-Rusia. Mayoritas negara-negara di dunia berusaha menghentikan tindakan Rusia karena dianggap dapat memicu Perang Dunia III. Pembicaraan perdamaian juga diinisiasi oleh banyak negara.

Sanksi ekonomi menjadi pilihan favorit bagi negara-negara yang menginginkan Rusia untuk segera mengakhiri invasi. Jika melihat sejarah sanksi ekonomi, kebijakan ini sudah ada sejak lama. Kebijakan pembatasan ekonomi ini sudah ada sejak zaman Napoleon. Bank of England telah ada sejak tahun 1694 dan sejak kehadirannya Bank of England ini telah menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam memenangkan peperangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemenangan Inggris pada Perang Perancis tahun 1793- 1815. Bank of England memiliki manajemen likuiditas yang baik sehingga berkontribusi banyak peningkatan kekuatan militer. Melihat kesuksesan Bank of England, Napoleon berusaha menjegal kesuksesan Inggris dengan melakukan blokade kontinental perdagangan Inggris. Dengan demikian kebijakan blokade perdagangan tersebut dapat mengurangi kekuatan Inggris (O'Brien and Palma 2022).